

MANAJEMEN KOMUNIKASI ISLAM CAMAT MAIWA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PEGAWAI DI KABUPATEN ENREKANG

Suhriati, Muhammad Qadaruddin, Iskandar, A. Nurkidam, dan Ramli

Email: suhriatianugrah@gmail.com

IAIN Parepare

Abstract

This research discusses the Islamic communication management of Maiwa District Head in Improving Employee Discipline in Enrekang Regency. The aim is to describe the level of employee discipline, the Islamic communication management of Maiwa District Head and the impact of the Islamic communication management implemented by Maiwa District Head. This type of research is descriptive qualitative research characterized by field research. The informants in this study are the Maiwa District Head and his staff and the community within the Maiwa district. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that: 1) The level of employee discipline in the Maiwa District Office, in accordance with Max Weber's theory of social action, where actions are based on habits, emotional conditions, rational and values that contain mutual benefits; 2) Islamic communication management applied by Maiwa District Head in improving the discipline of its employees, in accordance with Barbara O'Keefe's message logic theory, where the message design technique is based on expressive logic, conventional and good rhetoric; 3) The impact of communication management applied by Maiwa District Head in improving employee discipline is; a) increased discipline; b) effective and harmonious communication; c) peaceful, safe and prosperous; d) motivated and; e) self-confidence. Through this research, it is known that leadership communication management is very influential on the level of discipline, self-confidence and employee morale

Keywords: *Management, Islamic Communication, & Discipline*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang manajemen komunikasi Islam Camat Maiwa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Kabupaten Enrekang. Tujuannya untuk mendeskripsikan tingkat kedisiplinan pegawai, manajemen komunikasi Islam Camat Maiwa dan dampak dari manajemen komunikasi Islam yang diterapkan Camat Maiwa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bercorak field research. Informan dalam penelitian ini adalah Camat Maiwa dan jajarannya serta masyarakat di lingkup kecamatan Maiwa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tingkat kedisiplinan pegawai di Kantor Wilayah Kecamatan Maiwa, sesuai dengan teori tindakan sosial dari Max Weber, dimana tindakannya berdasarkan kebiasaan, kondisi emosional, rasional dan nilai yang mengandung kemaslahatan bersama; 2) Manajemen komunikasi Islam yang diterapkan Camat Maiwa dalam meningkatkan kedisiplinan pegawainya, sesuai

dengan teori logika pesan dari Barbara O'Keefe, dimana teknik desain pesannya berdasarkan logika ekspresif, konvensional dan retorika yang baik; 3) Dampak manajemen komunikasi yang diterapkan Camat Maiwa dalam meningkatkan kedisiplinan pegawainya adalah; a) meningkatnya kedisiplinan; b) komunikasi efektif dan harmonis; c) tenang, aman dan sejahtera; d) termotivasi dan; e) percaya diri. Melalui penelitian ini, diketahui bahwa manajemen komunikasi pimpinan sangat berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan, rasa percaya diri dan semangat kerja pegawai.

Kata Kunci: Manajemen, Komunikasi Islam, & Kedisiplinan

PENDAHULUAN

Hidup di lingkungan sosial tidak lepas dari hubungan komunikasi. Hal ini disebabkan karena komunikasi merupakan interaksi sosial yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi, respon dari komunikan dan juga sebagai salah satu kunci dalam menyelesaikan persoalan yang terjadi. Selain itu, komunikasi juga sangat berpengaruh terhadap eratnya hubungan silaturahmi antar makhluk sosial, maka dari itu harus dilakukan dengan etika yang baik berdasarkan syariat Islam.

Disiplin adalah salah satu etika yang perlu diterapkan dalam menjalani kehidupan. Selain itu, kedisiplinan merupakan bentuk ketaatan, pengendalian diri, melatih kesabaran dan tidak memaksakan perasaan yang memicu emosional. Khusus pada pegawai di kantor pemerintahan Kec. Maiwa Kab. Enrekang, sikap kedisiplinan sangat perlu diterapkan untuk mewujudkan ketaatan dan kepatuhan yang sesungguhnya, agar tugas dan tanggung jawab sebagai pegawai di kantor Pemerintahan Kecamatan Maiwa dapat diselesaikan dengan baik, tidak terbengkalai serta mampu meminimalisir permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi.

Fokus kepada Pimpinan Kantor Wilayah Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang mengenai manajemen komunikasi Islam yang diterapkan dalam meningkatkan kedisiplinan para pegawainya. Berdasarkan pengamatan awal antara penulis dan masyarakat di lingkungan sekitar kecamatan Maiwa, pada tanggal 15 Januari 2023, melalui google form, terdapat pegawai yang telat masuk kantor dan pulang lebih awal sebelum jam kerja selesai sekitar 8,7%. Dari data tersebut, meskipun tidak terbilang banyak, namun ada pegawai di kantor Wilayah

Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang yang terindikasi memiliki sikap tidak disiplin.

Dengan demikian, perlu kajian lebih dalam terkait manajemen komunikasi Islam Camat Maiwa dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Kabupaten Enrekang. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kedisiplinan dan manajemen komunikasi Islam yang diterapkan Camat Maiwa dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai serta dampak dari penerapan manajemen komunikasi Islam tersebut. Sehingga, nantinya akan ditemukan hasil mengenai tingkat kedisiplinan, profesionalitas, integritas dan jiwa bertanggung jawab pegawai di Kantor Wilayah Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teoritis

Teori Tindakan Sosial

Teori tindakan sosial dari Max Weber adalah teori yang mengkaji tentang motif dan tujuan dari perilaku seorang manusia. Pendekatan teori ini akan memberikan petunjuk agar mampu menelaah perilaku seseorang maupun kelompok dalam melakukan tindakan. Menurutnya, ada beberapa macam tipe-tipe perilaku tindakan sosial yaitu: tindakan tradisional yaitu tindakan berdasarkan kebiasaan, tindakan afektif yaitu tindakan berdasarkan kondisi dan emosional pelaku, tindakan rasionalitas instrumental yaitu tindakan yang rasional berdasarkan pada perencanaan dan pertimbangan yang matang, dan tindakan rasionalitas nilai yaitu tindakan yang melalui pemikiran yang rasional berdasarkan nilai yang mengandung kemaslahatan bersama.¹

Teori Logika Pesan

Teori logika pesan digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung dan melengkapi teori dari George R. Terry tentang fungsi manajemen. Teori logika pesan ini dikembangkan oleh Barbara O'Keefe yang di dalamnya menjelaskan

¹ Mengenal Teori Tindakan Sosial Max Weber, <https://mudabicara.com/>, diakses pada tanggal 23 Februari 2023.

tentang bagaimana seorang individu mendesain pesannya. O'Keefe menggunakan tiga logika dalam merancang pesan yaitu: logika ekspresif yaitu logika yang memandang komunikasi sebagai cara untuk mengekspresikan diri, logika konvensional yaitu logika yang memandang komunikasi sebagai alat dalam mengekspresikan diri yang dilakukan sesuai dengan norma yang berlaku dan logika retorika yaitu logika yang memandang komunikasi sebagai suatu cara untuk mengubah aturan melalui negosiasi.²

Teori tersebut akan digunakan untuk mengkaji secara mendalam manajemen komunikasi Islam yang diterapkan Camat Maiwa dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Kantor Wilayah Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang, didukung oleh konsep komunikasi Islam yang dikembangkan oleh pemikir Islam, seperti yang Muhammad Kamal al-din Ali Yusuf yang mengemukakan bahwa;

“The act of transmitting ma’lumat information, ideas, and attitude which are true and accurate according to Islam” (Tindakan menyampaikan informasi, gagasan dan sikap yang benar dan akurat menurut Islam).³

Informasi yang disampaikan dapat dikatakan benar dan akurat menurut Islam, apabila tindakan yang dilakukan berdasarkan pada etika komunikasi Islam dan prinsip-prinsip komunikasi Islam, yang dikemukakan oleh Harjani Hefni bahwa, dalam menyampaikan pesan harus melalui niat dan keikhlasan hati yang baik dengan memperhatikan ganjaran (pahala dan dosa) dari apa yang disampaikan, jujur, berkata positif, bersih, kesesuaian antara hati, lisan dan perbuatan, mengutamakan musyawarah, bersikap adil dan senantiasa menjaga privasi para pegawai serta mengingat bahwa, ada sang pencipta yang Maha mengetahui segala apa yang dilakukan dan akan diminta pertanggungjawabannya, sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah swt., pada Q.S. Al-Isra /17: 36, sebagai berikut:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا
٣٦

² Morissan, *Teori Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 188.

³ Abdul Basit, *Konstruksi Ilmu Komunikasi Islam* (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), 59-60.

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya”.⁴

Isi kandungan yang tersirat dalam ayat di atas ialah seruan kepada ummat manusia, agar tidak menyampaikan segala sesuatu yang tidak dipahami dengan baik, karena sungguh pendengaran, penglihatan dan juga hati akan diminta pertanggung jawabnya. Semuanya akan dipertanggung jawabkan di hadapan Ilahi.

Penelitian Relevan

Handri Hartanto, judul jurnal; “Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa di PKBM Imam Muslim Islamic School Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo”. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan hasil dari pendidikan karakter siswa di PKBM Imam Muslim Islamic School Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, dengan menggunakan metode kualitatif.⁵

Cindy Mistiningsih dan Eni Fariyatu Fahyuni, judul jurnal; “Manajemen Islamic Culture melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dalam membiasakan nilai-nilai Islami seperti shalat dhuha bagi siswa. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif.⁶

Upang, Akhmad Alim, Abbas Mansur Tamam, judul jurnal; “Manajemen Asrama dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Tingkat MTs di Pesantren Al-Kausar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen asrama

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : Marwah, 2009), hlm. 285.

⁵ Handri Hartanto Judul Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa di PKBM Imam Muslim Islamic School Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, Institut Agama Islam An Nur Lampung. <https://scholar.google.com/>, diakses pada tanggal 30 Januari 2023.

⁶ Cindy Mistiningsih dan Eni Fariyatu Fahyuni judul jurnal Manajemen Islamic Culture melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://scholar.google.com/>, diakses pada tanggal 30 Januari 2023.

dalam meningkatkan kedisiplinan santri tingkat MTs di pesantren Al-Kausar Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.⁷

Ainur Rofiq, judul jurnal; “Manajemen Konflik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru (Studi Kebijakan di SMP Al-Kautsar Tanjungpinang Kepulauan Riau)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik dan manajemen konflik kepemimpinan kepala sekolah di SMP Al-Kautsar. Penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif.⁸

Miftahul Anwar, Ismayani, Nasrudin Harahap, dan Nurul Hidayati Murtafiah, judul jurnal; “Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.⁹

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bercorak *field research*. Informan dalam penelitian ini adalah Camat Maiwa dan jajarannya serta masyarakat di lingkup kecamatan Maiwa. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

⁷ Upang, Akhmd Alim & Abbas Mansur Tamam, judul jurnal “Manajemen Asrama dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Tingkat MTs di Pesantren Al Kausar, Universitas Ibn Khaldun Bogor. <https://scholar.google.com/>, diakses pada tanggal 30 Januari 2023.

⁸ Ainur Rofiq, “Manajemen Konflik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru (Studi Kebijakan di SMP Al-Kautsar Tanjungpinang Kepulauan Riau)”, dalam jurnal *Manajemen Pendidikan Islam*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://scholar.google.com/>, diakses pada tanggal 03 Mei 2023.

⁹ Miftahul Anwar, Ismayani, Nasrudin Harahap dan Nurul Hidayati Murtafiah, “Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan”, Institut Agama Islam An-Nur Lampung. <https://scholar.google.com/>, diakses pada tanggal 03 Mei 2023.

HASIL PENELITIAN

Kedisiplinan Pegawai di Kantor Wilayah Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang

Tingkat kedisiplinan pegawai dapat dilihat dari berbagai tipe berdasarkan pada tindakan sosial, sebagai berikut:

1. Kedisiplinan berdasarkan kebiasaan

Kedisiplinan yang dimaksud ialah segala jenis tindakan yang menjadi kebiasaan pegawai di kantor wilayah Kecamatan Maiwa. Kebiasaan yang terjadi di antara para pegawai sesuai dengan data yang diperoleh adalah pegawai yang telat masuk kantor, disebabkan oleh alasan yang masuk akal dan pegawai yang meninggalkan kantor sebelum jam kerja selesai, juga telah mengantongi alasan yang masuk akal, selain melakukan pendampingan lapangan di berbagai Desa di lingkup Kecamatan Maiwa.

2. Kedisiplinan berdasarkan kondisi dan orientasi emosional

Kedisiplinan yang dimaksud berupa wujud ekspresi atau respon para pegawai berdasarkan kondisi yang terjadi. Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat kedisiplinan kinerja pegawai tergolong baik, yang ditandai dengan tindakannya dalam merespon dan menyelesaikan tugas yang diberikan secara sigap, tanpa menunda waktu penyelesaian. Kesadaran akan tanggung jawab apabila ditanamkan dalam jiwa, dapat meningkatkan kedisiplinan hingga berdampak pada tingkat kerja sama yang loyal, solid dan berkualitas untuk hasil yang maksimal.

3. Kedisiplinan berdasarkan pemikiran rasional dan nilai

Kedisiplinan yang dimaksud adalah kedisiplinan tindakan yang masuk akal berdasarkan pada nilai yang mengandung kebaikan, kemaslahatan, lumrah dan kebenaran yang dapat diterima oleh masyarakat, baik dari segi etika, agama maupun sumber lainnya. Berdasarkan hasil survei dari Camat Maiwa dan jajarannya, ditemukan hasil dari jumlah keseluruhan pegawai sebanyak 22

pegawai bahwa, keterlambatan dan pulanginya pegawai lebih awal, mengantongi alasan yang masuk akal, salah satunya karena ada beberapa yang memiliki balita dan sejenisnya.

Kedisiplinan berdasarkan macamnya, yang menjadi pokok kajian adalah disiplin waktu dan disiplin kinerja, sebagai berikut:

1. Kedisiplinan waktu pegawai

Pegawai yang ada di kantor Wilayah Kecamatan Maiwa sangat menghargai waktu yang ada, taat dan juga patuh terhadap aturan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebijaksanaan Camat. Pegawai datang ke kantor sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, namun jika terlambat, itu telah mengantongi izin dari pimpinan dan yang pulang atau meninggalkan kantor lebih awal sebelum jam kerja selesai, juga tidak semerta-merta karena ingin meninggalkan tanggung jawabnya, tetapi dilakukan atas alasan yang masuk akal selain adanya tugas pendampingan ke berbagai Desa di lingkup kecamatan Maiwa.

2. Kedisiplinan Kinerja Pegawai

Kedisiplinan tidak hanya dipandang dari segi kepatuhan dan ketaatan terhadap aturan yang berlaku, tetapi juga mencakup perbuatan rasional yang dilakukan oleh para pegawai. Pegawai di kantor Camat Maiwa memiliki sikap yang amanah, bertanggung jawab, sigap dan tanggap dalam menerima dan menyelesaikan tugas yang diberikan, tanpa menunda waktu penyelesaian. Dari segi pelayanan juga tergolong bagus sesuai yang dikemukakan oleh masyarakat yang bisa mendapatkan pelayanan di kantor pemerintahan kecamatan Maiwa.

Manajemen Komunikasi Islam Camat Maiwa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Kabupaten Enrekang

Ditinjau dari teknik desain pesan berdasarkan pada teori logika pesan dari Barbara O'Keefe, manajemen komunikasi Islam Camat Maiwa dalam meningkatkan kedisiplinan pegawainya, dapat dilihat berdasarkan tiga logika sebagai berikut:

1. Manajemen komunikasi Islam berdasarkan logika ekspresif

Logika ekspresif adalah sikap menyatakan pikiran atau perasaan dengan mengekspresikan diri. Sebagaimana yang disampaikan oleh KASI ekonomi pembangunan bahwa, Camat Maiwa lebih reaktif dan terbuka dalam memberikan masukan, koreksi maupun saran yang bersifat membangun untuk pengembangan kualitas kinerja pegawainya. Dalam hal ini, sesuai fakta di lapangan bahwa, Camat Maiwa lebih spontan dalam merespon segala jenis persoalan yang terjadi di lingkungan kerja dan loyal dalam melakukan pengawasan untuk hasil kinerja yang maksimal.

2. Manajemen komunikasi Islam berdasarkan logika konvensional

Logika konvensional adalah teknik merancang pesan yang sopan dan pantas berdasarkan pada aturan yang telah diketahui bersama. Sebagaimana yang disampaikan oleh KASI ketentraman dan keamanan, bahwa Camat Maiwa, sangat sopan dalam berkomunikasi, ramah, sederhana, humoris, bijaksana dan selalu memperhatikan etika komunikasi. Dalam hal ini, Camat Maiwa senantiasa merancang dan mendesain pesannya sebaik mungkin, lalu disampaikan dengan sopan dan pantas berdasarkan pada aturan yang mampu dipahami dengan mudah dan diterima oleh pegawainya.

3. Manajemen komunikasi Islam berdasarkan logika retorika

Logika retorika adalah teknik menyampaikan pesan komunikasi melalui negosiasi. Teknik beretorika Camat Maiwa cukup baik, karena dalam melakukan hubungan komunikasi selalu memperhatikan situasi dan kondisi serta teknik penyampaiannya yang sopan dan beretika tanpa kesombongan. Sehingga, manajemen komunikasi Islam yang diterapkan Camat Maiwa dalam meningkatkan kedisiplinan pegawainya, telah sesuai dengan teori komunikasi Islam sebagai komunikasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan fitrahnya diciptakan, berdasarkan syariat Islam. Dimana dalam penerapannya menggunakan fungsi -fungsi manajemen organisasi, berlandaskan pada prinsip komunikasi Islam dan etika komunikasi.

Selain logika yang dikemukakan oleh Barbara O'Keefe, juga terdapat teknik desain pesan versi komunikasi Islam yang diterapkan Camat Maiwa, yaitu senantiasa menyampaikan pesan komunikasi berdasarkan etika dan prinsip komunikasi Islam.

Etika yang dimaksud sesuai dengan keenam jenis Qaulan yang telah dijelaskan dalam Al-Quran, yaitu; *Qaulan Sadidan* (perkataan yang benar, dijelaskan dalam Q.S. Al-Ahzab/33:70); *Qaulan Baligha* (perkataan yang menyentuh jiwa, dijelaskan dalam Q.S. An-Nisa/4:63); *Qaulan Karima* (perkataan yang mulia, dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra/17:23); *Qaulan Ma'rufan* (perkataan yang baik, dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah/2:235); *Qaulan Layyinan* (perkataan yang lemah lembut, dijelaskan dalam Q.S. Taha/20:43-44); dan *Qaulan Maisurah* (perkataan yang pantas, dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra/17:28); serta senantiasa menjahui *Qaulan Zur* (perkataan dusta, dijelaskan dalam Q.S. Al-Hajj/22:30). Sedangkan prinsipnya, berdasarkan pada jenis penyampaiannya yang senantiasa diawali dengan niat dan keikhlasan hati tanpa adanya kesombongan, penuh kejujuran, adil, mengedepankan musyawarah dan menjaga privasi pegawainya dengan baik.

Dampak Manajemen Komunikasi Islam yang diterapkan Camat Maiwa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai di Kabupaten Enrekang

1. Meningkatnya kedisiplinan

Proses hubungan komunikasi antara atasan dan bawahan yang lebih terbuka dan terarah, membuat pegawai tidak kebingungan dalam menjalankan tugasnya, sehingga penyelesaian tugas dapat dilakukan dengan mudah berdasarkan pada ketentuan yang berlaku. Dari hal tersebut, pegawai terlihat lebih disiplin, bersemangat dan giat dalam menyelesaikan tugasnya.

2. Hubungan komunikasi jadi lebih efektif dan harmonis

Efektif dan harmonisnya hubungan komunikasi yang terjadi antara pimpinan dan bawahan dipengaruhi oleh strategi komunikasi yang sesuai dengan prinsip komunikasi Islam dan berdasar pada jenis ucapan yang dijelaskan dalam Al-quran. Dalam hal ini, hubungan komunikasi antara atasan dan bawahan akan terjalin dengan baik, apabila sikap saling menghargai dan menghormati satu sama lain mampu diterapkan dengan baik.

3. Tentram, aman dan sejahtera

Suasana di lingkungan kantor Wilayah Kecamatan Maiwa lebih tentram, aman dan sejahtera, karena dipengaruhi oleh sikap kebijaksanaan dan etika komunikasi yang baik, diterapkan oleh Camat Maiwa kepada para pegawainya. Ketepatan pimpinan dalam bertindak, menghargai, *mensupport* dan melakukan pendampingan ke pegawainya akan mendapatkan kejutan istimewa berupa kualitas kinerja yang berbobot dari para pegawai yang akan mengantarkan lembaga pada kejayaan dan citra yang baik.

4. Termotivasi

Tingkat profesionalitas dan integritas Camat Maiwa dalam menerapkan manajemen komunikasi Islam ketika hendak melakukan hubungan komunikasi, menjadi motivasi tersendiri bagi para pegawai untuk terus berbenah diri, agar lebih profesional dalam bertindak dan berintegritas demi tujuan akhir yang maksimal.

5. Percaya diri

Sikap humoris, keramahan dan kesederhanaan Camat Maiwa, membuat pegawai tidak canggung dalam bertukar pikiran dengan atasan maupun ke sesama pegawai tanpa melupakan aspek etika berdasarkan syariat Islam. Artinya hubungan komunikasi antara atasan dan bawahan terjalin dengan sangat akrab layaknya saudara, tetapi tetap berperilaku sesuai dengan posisi dari masing-masing individu sebagaimana mestinya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Tingkat kedisiplinan pegawai di Kantor Wilayah Kecamatan Maiwa, sesuai dengan teori tindakan sosial dari Max Weber, dimana tindakannya berdasarkan pada kebiasaan di kantor pada umumnya, kondisi emosionalnya yang sigap dan tanggap dalam merespon dan memberikan pelayanan, serta rasional dan nilai dimana tindakannya selalu dengan pertimbangan yang matang dan mengandung kemaslahatan bersama. Selain dengan tindakan tersebut, jenis kedisiplinan waktu dan kinerja pegawai tergolong baik. Tingkat kedisiplinan waktunya ditandai dengan adanya Pegawai yang sangat menghargai waktu yang ada, taat dan juga patuh terhadap aturan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebijaksanaan Camat. Pegawai datang ke kantor sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, namun jika terlambat, itu telah mengantongi izin dari pimpinan. Tingkat kedisiplinan kinerjanya di tandai dengan sikap Pegawai yang amanah, bertanggung jawab, sigap dan tanggap dalam menerima dan menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa menunda waktu penyelesaian, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.
2. Manajemen komunikasi Islam yang diterapkan Camat Maiwa dalam meningkatkan kedisiplinan pegawainya, sesuai dengan teori logika pesan dari Barbara O'Keefe, dimana teknik desain pesannya berdasarkan logika ekspresif yang spontan dalam memberikan masukan maupun saran terhadap kekeliruan yang terjadi, konvensional dengan selalu memperhatikan kesopanan dan pantas tidaknya pesan itu disampaikan, serta memiliki retorika yang baik.
3. Dampak manajemen komunikasi Islam dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai yang diterapkan Camat Maiwa terdiri dari beberapa macam, yaitu: meningkatnya kedisiplinan pegawai; komunikasi yang efektif dan harmonis; tentram, aman dan sejahtera; pegawai termotivasi, dan lebih percaya diri.

Melalui penelitian ini diketahui bahwa, manajemen komunikasi pimpinan sangat berpengaruh terhadap tingkat kedisiplinan, rasa percaya diri dan semangat

kerja pegawai. Sehingga, untuk menjaga dan mempertahankan kedisiplinan pegawai di Kantor Wilayah Kecamatan Maiwa, maka kesadaran akan sikap disiplin perlu ditingkatkan, agar segala sesuatu yang dikerjakan dapat diatasi dengan baik, tanpa adanya pekerjaan yang tumpang tindih, terbengkalai apalagi sampai adanya tindakan lari dari tanggung jawab, karena hidup disiplin dapat mengantarkan pada kebahagiaan yang hakiki.

Saran

Kepada peneliti selanjutnya, penelitian ini memberikan ruang yang lapang untuk memperluas cakrawala pengetahuan yang variatif dan komplementif. Memperluas artinya mampu menemukan hal-hal baru atau aspek lainnya yang berkaitan dengan manajemen komunikasi Islam pimpinan dalam meningkatkan kedisiplinan pegawainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Miftahul, Ismayani, Nasrudin Harahap dan Nurul Hidayati Murtafiah. "Manajemen Pendidikan Islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan". *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Institut Agama Islam An-Nur Lampung. Vol. 8. No. 2, 2022.
- Awaluddin dan Hendra. "Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala". *Jurnal Publication*, vol. 2, No. 1, 2018.
- Baihaqi. "Pengawasan sebagai Fungsi Manajemen Perpustakaan dan Hubungannya dengan Disiplin Pustakawan". *Jurnal LIBRIA*, vol. 8. No. 1. 2016.
- Basit, Abdul. *Konstruksi Ilmu Komunikasi Islam*. Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018.
- Batlaery, Semuel. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke". *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Vol. 7. No. 2, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Marwah, 2009.
- Harahap, Atika Hanan Julia. "Fungsi-Fungsi Komunikasi dalam Pandangan Islam", *Jurnal Almufida*, Vol. III, No. 1, 2018.
- Hartanto, Handri. "Manajemen Pendidikan islam dalam Peningkatan Kedisiplinan Siswa di PKBM Imam Muslim Islamic School Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo", *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, Institut Agama Islam An Nur Lampung. Vol. 01, No. 03, 2022.
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.

- Mistiningsih, Cindy dan Eni Fariyatu Fahyuni. "Manajemen Islamic Culture melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa". *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Vol. 2. No. 2, 2020.
- Morissan, *Teori Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Rofiq, Ainur. "Manajemen Konflik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru (Studi Kebijakan di SMP Al-Kautsar Tanjungpinang Kepulauan Riau)". *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 3. No. 2, 2018.
- Upang, Akhmd Alim & Abbas Mansur Tamam. "Manajemen Asrama dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Tingkat MTs di Pesantren Al Kausar". *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, Universitas Ibn Khaldun Bogor. Vol. 15. No. 2, 2022.